

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai sektor usaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data. Salah satu bentuk pemanfaatan perkembangan teknologi informasi adalah melalui penerapan sistem informasi yang memungkinkan proses pencatatan dan pengolahan data dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Sejalan dengan hal tersebut, sistem informasi berperan penting terutama bagi usaha yang memiliki aktivitas operasional tinggi. Penerapannya menjadi salah satu kebutuhan utama dalam mendukung pengelolaan persediaan.

Secara lebih mendalam, sistem informasi berfungsi untuk memastikan bahwa setiap data operasional tercatat dengan baik. Menurut Dharmawati et al. (2023), sistem informasi merupakan suatu sistem yang terintegrasi dan dirancang untuk menghasilkan informasi yang memiliki nilai guna serta dapat dimanfaatkan oleh para pengguna. Melalui sistem yang terintegrasi, risiko kesalahan akibat pencatatan manual dapat dihindari. Hal ini sangat penting agar semua informasi tentang stok barang selalu akurat dan lebih mudah dalam memantau persediaan.

Dalam setiap kegiatan usaha, terutama yang bergerak di bidang perdagangan, persediaan merupakan aset penting yang harus dikelola. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2025), persediaan merupakan aset berupa barang

yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau diolah lebih lanjut hingga menjadi produk yang siap dipasarkan. Pengelolaan persediaan yang baik diperlukan untuk menjaga ketersediaan barang agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan stok. Dengan pengendalian yang teratur, risiko kerugian akibat kondisi tersebut dapat diminimalisir sehingga operasional usaha tetap berjalan dengan lancar.

Proses pengendalian tersebut memerlukan metode pencatatan yang sistematis untuk memantau setiap arus masuk dan keluar barang secara akurat. Secara umum, terdapat dua jenis sistem pencatatan persediaan yang sering digunakan yaitu sistem pencatatan perpetual dan periodik. Pencatatan sistem perpetual dilakukan secara *real-time*, sedangkan pencatatan periodik perhitungan jumlahnya dilakukan melalui perhitungan fisik (Martani et al., 2023). Penggunaan sistem yang mampu menyajikan data secara tepat dan akurat menjadi kebutuhan utama di masa sekarang guna menghindari terjadinya selisih antara catatan dengan jumlah fisik barang yang ada.

Selain sistem pencatatan, perusahaan juga memerlukan metode penilaian untuk menentukan urutan pengeluaran barang secara konsisten. Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah FIFO (*First In First Out*), yaitu metode penilaian persediaan yang menganggap barang yang pertama kali masuk akan dijual lebih dulu sehingga stok akhir terdiri dari barang yang terakhir masuk (Martani et al., 2023). Penerapan metode ini sangat penting bagi setiap jenis usaha untuk memastikan perputaran stok berjalan dengan teratur. Dengan urutan yang jelas, perusahaan dapat menghindari risiko barang

tersimpan terlalu lama di gudang yang bisa menurunkan kualitas atau kerusakan barang.

Pengelolaan data persediaan yang kompleks memerlukan dukungan aplikasi komputer agar proses pencatatan dan penilaian barang dapat dilakukan secara otomatis. Microsoft Access adalah aplikasi komputer basis data relasional yang dirancang untuk membantu pengelolaan data pada usaha kecil hingga menengah (Sarwandi & Creative, 2017). Perangkat lunak ini dibuat untuk menangani susunan data yang kompleks dengan memanfaatkan hubungan relasional dan fitur otomatis (Nahlah & Amiruddin, 2025). Pemanfaatan fitur-fitur tersebut memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan informasi persediaan yang lebih akurat, cepat, dan teratur dibandingkan dengan sistem pencatatan manual.

Implementasi Microsoft Access dalam pengelolaan persediaan telah diuji oleh beberapa peneliti pada berbagai objek usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Hutapea (2025) menunjukkan bahwa perancangan sistem berbasis Microsoft Access mampu mempermudah Toko Syarifah dalam memantau persediaan barang jadi beserta harga pokok penjualannya, mutasi barang masuk dan keluar, serta *re-order point* tiap barang. Sejalan dengan itu, penelitian oleh Nisa & Muntiah (2024) menjelaskan bahwa dengan diterapkannya Microsoft Access dapat mengatasi perbedaan data persediaan barang dagang antara bagian penjualan dan gudang serta membuat pengelolaan persediaan menjadi lebih jelas dan akurat. Hasil kedua penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan Microsoft Access menjadi solusi efektif

untuk meningkatkan akurasi data dan efisiensi pengelolaan stok serta mempermudah pemantauan mutasi barang secara sistematis.

Apotek merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam menyediakan obat-obatan bagi masyarakat. Berdasarkan observasi awal di Apotek X beralamat Tegal memiliki manajemen persediaan yang meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran yang dilakukan secara manual. Untuk proses perencanaan dan pengadaan barang Apotek X diperoleh dari data stok akhir dan melihat obat yang sering laku. Berdasarkan kondisi tersebut dapat diperkirakan obat apa saja yang akan dipesan lagi dan berapa jumlahnya. Pada proses penerimaan, obat yang sudah datang akan dicocokkan nama dan jumlahnya dengan surat jalan dan faktur pembelian. Pada Apotek X barang masuk dicatat di buku pembelian sesuai fakturnya dan juga dicatat di kartu stok. Penyimpanan obat dilakukan dengan memasukkannya ke dalam rak dan etalase apotek. Pembayaran dilakukan kepada pemasok sesuai faktur, di Apotek X paling sering menggunakan kredit atau jatuh tempo.

Permasalahan dari hasil wawancara bahwa pencatatan pada Apotek X masih sederhana menggunakan buku. Penggunaan sistem yang belum terintegrasi ini menyebabkan pembuatan laporan persediaan setiap bulannya membutuhkan waktu yang lama dan sering ada selisih, karena karyawan apotek harus merekap ulang seluruh data transaksi secara manual. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa Apotek X sangat membutuhkan dukungan teknologi informasi yang terotomatisasi untuk mempermudah pengelolaan stok. Untuk

mengatasi hambatan tersebut, diperlukan sebuah pengembangan sistem informasi yang lebih sistematis dan terintegrasi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini memberikan solusi dengan merancang sebuah sistem informasi persediaan berbasis Microsoft Access. Pengembangan sistem ini diusulkan untuk mengalihkan pencatatan manual ke dalam sistem basis data yang mampu mengolah data barang masuk dan keluar secara otomatis, akurat, dan cepat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem yang dapat mempermudah karyawan apotek X dalam memantau ketersediaan stok dan mempercepat proses pembuatan laporan persediaan. Dengan diterapkannya sistem ini, diharapkan Apotek X dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan serta meminimalisir risiko kesalahan yang selama ini terjadi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat rancangan sistem informasi persediaan pada Apotek X dengan mengambil judul “Perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat pada Apotek X Berbasis Microsoft Access”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi persediaan obat pada Apotek X berbasis Microsoft Access?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi persediaan obat pada Apotek X berbasis Microsoft Access.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi berbagai pihak yang membutuhkan, dengan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi dan sistem informasi, terutama terkait perancangan sistem informasi persediaan berbasis Microsoft Access. Hasilnya dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi berbasis Microsoft Access.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat berupa penambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang sistem informasi berbasis Microsoft Access. Peneliti juga dapat memahami secara langsung permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan persediaan di apotek.

b. Bagi Apotek X

Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan persediaan obat. Sistem yang dirancang mampu

mempercepat proses pencarian data dan memberikan informasi stok secara lebih akurat. Sistemnya juga dapat membantu dalam pengendalian stok agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan.

c. Bagi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk universitas sebagai referensi tambahan bagi para mahasiswa yang ingin mengembangkan sistem informasi yang serupa.

1.5 Batasan Masalah

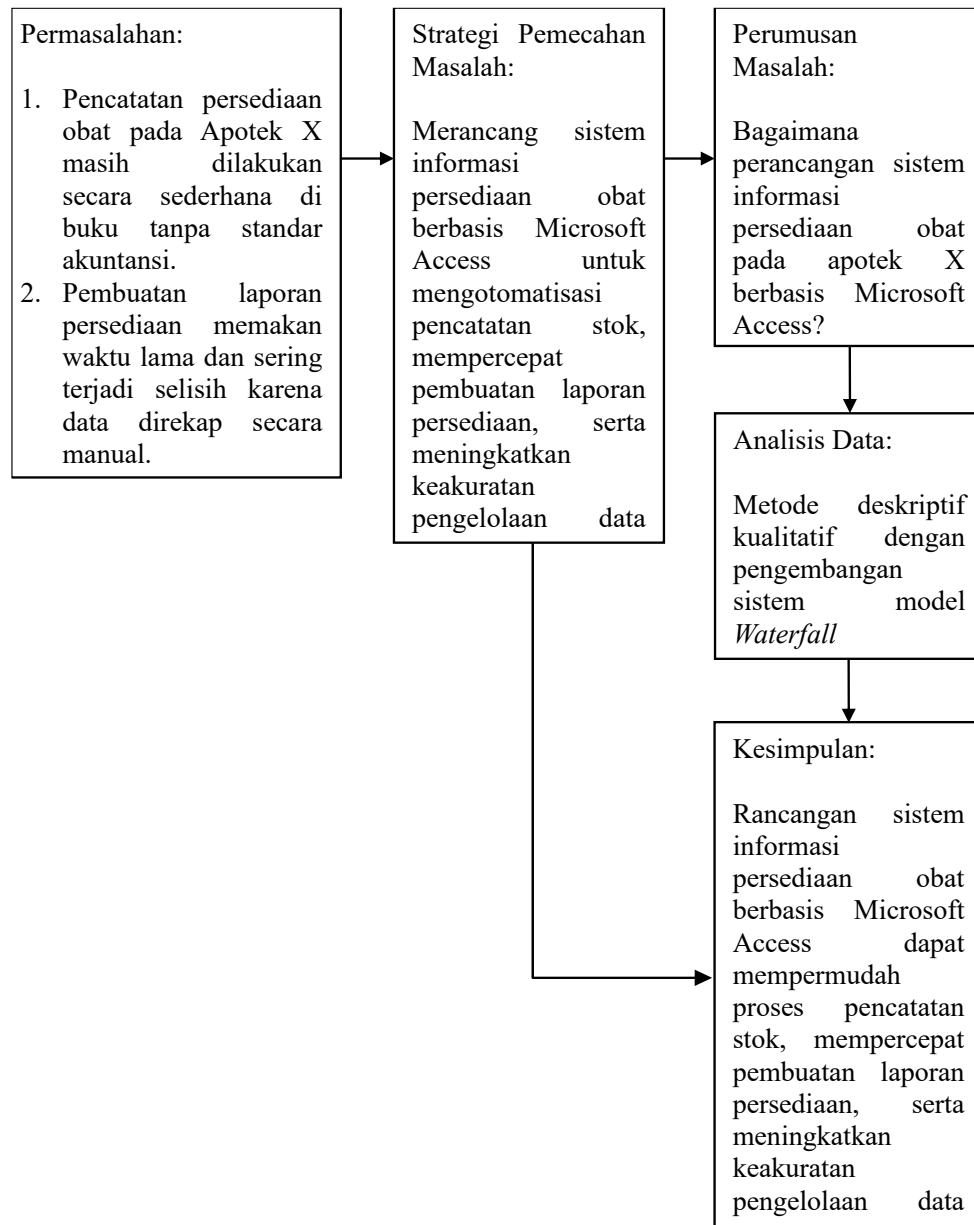
Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan agar penelitian ini lebih terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan adanya batasan masalah.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Apotek X.
2. Informasi yang disajikan hanya fokus pada persediaan obat
3. Sistem yang dirancang berbasis Microsoft Access.
4. Pengelolaan data persediaannya meliputi pencatatan obat masuk, obat keluar, pemasok, informasi stok obat, dan laporan persediaan.

1.6 Kerangka Berpikir

Pengelolaan persediaan obat pada Apotek X saat ini masih dilakukan secara sederhana menggunakan buku. Pembuatan laporan persediaan juga membutuhkan waktu lama dan sering terjadi selisih karena data yang direkap masih manual. Melihat permasalahan tersebut, diperlukan adanya pengalihan sistem melalui perancangan sistem informasi persediaan berbasis Microsoft

Access. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyusun kerangka berpikir guna menyederhanakan pemikiran, seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Data diolah (2026)

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada

pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir, halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Bab ini juga, membahas tentang penelitian-penelitian atau jurnal terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan penelitian. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa perancangan sistem informasi persediaan pada Apotek X berbasis Microsoft Access.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, kesimpulan berisi penjelasan secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan penulis. Kesimpulan didasarkan pada analisis dan pengujian yang ada dalam proses penelitian, sedangkan saran berisikan saran penulis serta perbaikan dari sistem yang dibuat penulis untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, jurnal, dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan penelitian Tugas Akhir, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Buku Bimbingan, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Dapat juga berisi gambar, perhitungan-perhitungan, grafik, atau label yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang telah disajikan sebelumnya.